

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan pada penelitian tentang “Hubungan Kekerasan Psikis dengan Karakter Anak dalam Rumah Tangga di Desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kekerasan Psikis terhadap karakter anak dalam rumah tangga

Bentuk-bentuk kekerasan Psikis terhadap karakter dibagi kepada beberapa macam yaitu: kekerasan fisik dan kekerasan emosional. Kekerasan fisik adalah kekerasan yang mengakibatkan cedera fisik nyata ataupun potensial terhadap anak sebagai akibat dari interaksi atau tidak adanya interaksi yang layak ada dalam kendali orang tua atau orang dalam hubungan posisi tanggung jawab, kepercayaan atau kekuasaan. Kekerasan emosional adalah suatu perbuatan terhadap anak yang mengakibatkan atau sangat mungkin akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial.

Beberapa contoh kekerasan emosional adalah pembatasan gerak, sikap tindak yang meremehkan anak, memburukkan atau mencemarkan, mengkambing hitamkan, mengancam, menakut-nakuti, mendiskriminasi, mengejek atau mentertawakan, atau perlakuan lain yang kasar atau penolakan.

## 2. Hubungan kekerasan Psikis dengan karakter anak dalam rumah tangga

Untuk mengetahui adakah hubungan kekerasan Psikis dengan karakter anak dalam rumah tangga maka dilakukan uji person korelasi. Dari hasil uji person korelasi dapat diketahui signifikan 1 % = 0,449 dan 5 % = 0,349, sedangkan  $r_{xy} = 0,759$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk signifikan 1 % = 0,449 dan untuk signifikan 5 % = 0,459. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif antara kekerasan psikis dengan karakter anak dalam rumah tangga di desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

Untuk mengetahui hubungan kekerasan psikis dengan karakter anak, maka perlu dilakukan uji t. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kekerasan Psikis diperoleh  $t_{hitung} = 6,380$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,645$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kekerasan Psikis berhubungan positif dan signifikan dengan karakter anak.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada orang tua hendaklah mendidik anak dengan perkataan-perkataan yang baik, lemah-lembut dan penuh kasih sayang dan orang tua memberikan waktu dan kesempatan pada anaknya untuk bermain dan belajar dengan baik.

2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat muslim agar dapat menjauhkan anak dari tontonan dan adegan kekerasan, baik yang terdapat dalam media maupun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pada penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mencari variabel-variabel lain yang mencari hubungan kekerasan Psikis terhadap karakter anak dalam rumah tangga yang dibahas dalam penelitian ini supaya lebih banyak di ketahui oleh masyarakat.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG